

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan didalam penelitian ini ialah metode observasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen serta penilain sekali dalam waktu yang bertepatan (Notoatmodjo, S., 2005, Widia, 2017). Secara substansi variabel penelitian, peneliti bisa memakai desain *cross sectional* karena adanya keterbatasan waktu yang tersedia untuk penelitian sehingga memakai desain yang memungkinkan pelaksanaan pengumpulan data lebih singkat dan lebih cepat untuk mencari hubungan antara religiusitas dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu religiusitas dan untuk variabel dependen yaitu sikap mahasiswa terhadap narkoba

2.2 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prodi Teknik Mesin yang berjumlah 233 orang.

Kriteria dalam pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- b. Mahasiswa aktif Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini ialah

- a. Mahasiswa yang tidak dapat ditemui atau dihubungi saat pengumpulan data.
- b. Mahasiswa yang tidak menjawab item pertanyaan dengan lengkap.

Pada penelitian ini sampel yang dipakai ialah mahasiswa yang ada di Prodi Teknik Mesin. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besar sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e^2 = batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$\frac{233}{1 + 233(0,05 \times 0,05)}$$

$$n \frac{233}{1 + 233(0,0025)}$$

$$n \frac{233}{1 + 0,5825}$$

$$n \frac{233}{1,5825}$$

$n = 147,2$ dibulatkan menjadi 148 sampel

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 148 responden. Untuk keperluan antisipasi adanya pengurangan akibat *attrition rate* dari responden, maka peneliti menambahkan sampel pada penelitian ini sebesar 10%, dari 148 sampel menjadi 163 sampel.

Pada tahap pengambilan data dilakukan dengan teknik sampling menggunakan cara *propotional stratified random sampling* yang dimana pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan bestrata dengan mengambil sampel sampel dari tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampang. Kelebihan dari teknik ini yaitu dapat meminimalkan bias pemilihan sampel dan segmen tertentu dari sebuah populasi. Namun teknik ini juga memiliki kekurangan dengan tidak dapat digunakan jika peneliti tidak dapat mengklasifikasikan setiap anggota populasi kedalam subpopulasi. Kelompok yang akan dijadikan penelitian meliputi, mahasiswa tingkat 1 tahun akademik 2022, tingkat 2, tahun akademik 2021 tingkat 3 tahun akademik 2020 dan tingkat 4 tahun akademik 2019 yang bersedia sebagai responden dalam penelitian

ini yang diambil secara acak sesuai dengan kriteria yang ada dalam anggota populasi.

Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan tingkatan semester yang ada pada Prodi Teknik Mesin yang mana tiap semester memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda-beda yaitu untuk tingkat 1 berjumlah 99 orang, mahasiswa tingkat 2 berjumlah 46 orang, mahasiswa tingkat 3 berjumlah 57 orang dan mahasiswa tingkat 4 berjumlah 31 orang. Untuk sampel yang akan diambil dari setiap kelompok strata dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n \frac{\text{populasi kelompok}}{\text{jumlah populasi kelompok}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Kelompok semester 2} = \frac{99}{233} \times 164 = 69,6 \text{ (dibulatkan 70)}$$

$$\text{Kelompok semester 4} = \frac{46}{233} \times 164 = 32,3 \text{ (dibulatkan 32)}$$

$$\text{Kelompok semester 6} = \frac{57}{233} \times 164 = 40,1 \text{ (dibulatkan 40)}$$

$$\text{Kelompok semester 8} = \frac{31}{233} \times 164 = 21,8 \text{ (dibulatkan 22)}$$

Pengambilan sampelnya adalah kelompok semester 2 berjumlah 70 orang, kelompok semester 4 berjumlah 33 orang, kelompok semester 6 berjumlah 40 orang dan kelompok semester 8 berjumlah 22 orang.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Juni 2023, kegiatan yang akan dilakukan ialah pengumpulan data, pengolahan

data, analisi data serta penulisan laporan akhir penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah suatu definisi yang mempunyai arti khusus serta diterima secara objektif jika indikatornya tidak terlihat (Agustian dkk., 2019). Suatu pengertian mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang akan diamati, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam sebuah penelitian, maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional dari judul yang akan diteliti.

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen				
Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba	Persepsi dan respon remaja tentang narkoba, meliputi sikap mahasiswa terhadap bahaya narkoba, sikap mahasiswa terhadap penyalaghunaan narkoba, sikap mahasiswa terhadap pentingnya pencegahan narkoba serta pentingnya sikap mahasiwa terhadap pengetahuan terkait dengan narkoba.	<p>Menggunakan Kuesioner dengan skala ukur menggunakan skala Likert yang berbentuk pertanyaan dan disediakan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).</p> <p>Adapun skoring jawaban responden untuk pertanyaan positif sebagai berikut: SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1</p> <p>Adapun skoring jawaban responden untuk pertanyaan negatif sebagai berikut: SS = 1 S = 2 N = 3 TS = 4 STS = 5</p>	Dikelompokkan menjadi data Kategorik dengan 1. Positif, jika total skor responden lebih besar sama dengan $\geq 41,00$ 2. Negatif, jika total skor responden lebih kecil dari $\leq 41,00$	ordinal

Variabel Independen				
Religiusitas	Penghayatan nilai-nilai agama pada dalam diri seseorang. Pengahayatan ini berhubungan dengan kepercayaan kepada ajaran-ajaran agama baik ucapan atau didalam hati lalu kepercayaan ini di manifestasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.	<p>Menggunakan Kuesioner Menggunakan skala <i>Guttman</i> yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu Ya atau Tidak. Dimana alat ukurnya menggunakan skala ordinal yang masing-masing pilihan memiliki skor. Adapun skoring jawaban responden untuk pertanyaan positif sebagai berikut: yaitu:</p> <p>Ya = 1 Tidak = 0</p> <p>Adapun skoring jawaban responden untuk pertanyaan negatif sebagai berikut:</p> <p>Ya = 0 Tidak = 1</p>	Dikelompokkan menjadi data Kategorik dengan	ordinal
			<p>1. Baik, jika total skor responden lebih besar sama dengan $\geq 8,00$</p> <p>2. Kurang Baik, jika total skor responden lebih kecil dari ≤ 9.00</p>	

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang menjadi sebagai alat untuk mengukur sebuah objek ukur serta akumulasi data dari suatu variabel. (Matondang, 2009). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian berupa informasi mengenai nama, jenis kelamin, semester, umur, kuesioner religiusitas, dan kuesioner sikap terhadap narkoba. Penggunaan kuesioner pada instrumen ini gunanya untuk mempermudah pengumpulan data bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang telah diadaptasi dari peneliti sebelumnya diperoleh dari beberapa jurnal kemudian dikembangkan lagi dengan jumlah pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan yang untuk variabel dependen berupa sikap menggunakan skala *Likert* yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Kasang & Onanggela, 2018). Sedangkan untuk pertanyaan independen kuesioner religiusitas dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan jumlah pertanyaan yaitu 10 pertanyaan. Pada pertanyaan ini peneliti menggunakan skala *Guttman* yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu ya atau tidak. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka kuesioner tersebut

akan diujikan terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya.

Uji validitas instrumen kuesioner ini dilakukan pada 33 orang yang memiliki karakteristik hampir sama dengan yang akan diteliti untuk mengetahui kelayakan dari suatu kuisisioner dan menganalisa tiap-tiap soal. Uji validitas ini dibuat untuk mengetahui seberapa baik data yang dikumpulkan dan indeks yang memperlihatkan suatu alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur (Anggraini dkk., 2022). Pada uji validitas ini peneliti merencanakan untuk menggunakan *face validity* yang akan diujikan kepada 33 responden dengan meminta responden untuk memberikan masukan, saran ataupun kekurangan dalam penulisan kuesioner yang akan dilakukan pada mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Setelah uji validitas dilakukan, dilakukannya uji reliabilitas yaitu suatu instrumen penelitian yang di gunakan untuk mengetahui suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang dibuat dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach* yang apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$ maka dapat dipahami

bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau sesuai dalam mengukur. (Dewi & Sudaryanto, 2020).

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen kuesioner pada sikap mahasiswa terhadap narkoba ini dilakukan pada 33 orang yang memiliki karakteristik hampir sama dengan yang akan diteliti untuk mengetahui kelayakan dari suatu kuisisioner dan menganalisa tiap-tiap soal. Uji validitas ini dilakukan guna mengetahui seberapa baik data yang dikumpulkan serta suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang hendak diukur. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan *face validity* dan 33 responden dari mahasiswa program studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan meminta responden untuk memberikan masukan, saran ataupun kekurangan dalam penulisan kuesioner. Adapun beberapa masukan serta saran yang diberikan yaitu, perbaikan beberapa pertanyaan dalam kuesioner, perbaikan penulisan yang kurang lengkap atau kurang jelas, dan penambahan kata agar pertanyaan menjadi jelas dan mudah dipahami.

2.5.2 Uji Relibilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk konsistensi dari instrumen penelitian, valid atau tidak instrumen tersebut. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan *analisis Alpha Cronbach*.

Dimana jika nilai *Alpha Cronbach* suatu kuesioner menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$ maka dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. Pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dikuesioner menunjukkan nilai *Alpha Cronbanc* $>0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. Pada kuesioner sikap mahasiswa terhadap narkoba menunjukkan nilai *Alpha CronbanC* $0,778$ dari 10 pertanyaan, kemudian pada kuesioner religiusitas menunjukkan *nilai Alpha Cronbanc* $0,340$ dari 10 pertanyaan.

2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan peneliti yang telah diajukan dalam penenietian ini dengan pembahasan tentang tahap-tahap penelitian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, dan menganalisi data

2.6.1 Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data sangat penting dalam penelitian dan lebih lanjut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalkan waktu dan biaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang

berkaitan dengan angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran antara religiusitas, sikap mahasiswa terhadap narkoba narkoba. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengisian kuesioner yang sudah di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan diberikannya beberapa daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana reponden tinggal memberikan jawaban melalui form pertanyaan yang telah di siapkan oleh peneliti.

2.6.2 Analisis Data

Tahap ini peneliti melakukan analisis hasil dari yang diperoleh pada tahap data. Aktifitas ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel yang diteliti serta untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas menggunakan program komputer SPSS. Adapun susunan dalam menganalisi data untuk menguji hubungan antar variabel diantaranya ialah :

a. Analisis Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan p value > 0,05 yang digunakan untuk menentukan batasan kategori variabel atau *cut off point*.

Kolmogorov-Smirnov ^a				
	Statistic	df	Sig.	Median
Sikap	,209	164	,000	41
Religiusitas	,290	164	,000	

Pada tabel uji normalitas yang dilakukan pada variabel dependen untuk menentukan batas kategori. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila $p > 0,05$ dan data dinyatakan tidak terdistribusi normal jika $p < 0,05$. Uji normalitas pada sikap dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana data tersebut tidak terdistribusi normal, maka kategori pada variabel dependen menggunakan median dengan hasil median 41.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat ini merupakan analisis yang dilakukan pada setiap variabel. Hasil penelitian dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase hasil dari masing-masing variabel yang diteliti. Bahan penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik dan pemaparan untuk memperkirakan proporsi masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data kategori dapat berupa distribusi frekuensiyaitu presentase dari setiap variabel yang telah diteliti.

c. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat uji korelasi yang tujuannya untuk menguji perbedaan persentase/proporsi kelompok data yang berbeda atau untuk menyimpulkan apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau tidak dengan menggunakan uji *chi-square* dengan menggunakan batas kemaknaan α 0,05. Jika p Value \geq 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika p value $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.